

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kabupaten Grobogan memiliki luasan wilayah mencapai 2.022,27 km² (202.227 ha). Penggunaan lahan yang ada di Kabupaten Grobogan didominasi oleh guna lahan sawah irigasi, hutan, dan tegalan. Pada tahun 2024 merujuk pada nilai PDRB berdasarkan lapangan usaha yang bersumber dari BPS Kabupaten Grobogan, bahwa sektor pertanian, perdagangan dan jasa, serta industri pengolahan berkontribusi besar dalam menggerakkan perekonomian daerah. Daya tarik investasi di Kabupaten Grobogan dapat dilihat dari produksi sektor pertanian yang melimpah tahun 2023 tercatat sebanyak 896.651 ton komoditas padi. Pada sektor pertambangan terdapat sejumlah 16 badan usaha tambang dengan komoditas tanah urug, batu gamping, dan fosfat. Selain itu, adanya keberadaan industri pengolahan sebanyak 19 unit industri besar, 42 unit industri menengah, dan 19.115 unit industri kecil. Adapun, di sektor pariwisata terdapat sejumlah total 38 objek wisata yang terdiri dari 13 wisata alam, 19 wisata buatan, 6 wisata budaya. Pada sektor perdagangan dan jasa terdapat 1 unit mal dan 14 unit hotel sebagai jasa akomodasi yang bisa dijadikan daya tarik investasi di Kabupaten Grobogan.

Merumuskan lokasi investasi hal pertama yang dilakukan adalah melakukan analisis tipologi sektoral Kabupaten Grobogan yakni sektor primer, sekunder, dan tersier. Analisis tipologi sektoral merupakan upaya identifikasi agar peruntukan lahan masing-masing sektor memiliki keselarasan dan berkelanjutan dengan mempertimbangkan kondisi tutupan lahan, pola ruang, dan keberadaan kegiatan sektoral. Pada analisis tersebut dilakukan teknik tumpang tindih (*overlay*) pada data tutupan lahan dan pola ruang menghasilkan peta sebaran wilayah peruntukan sektor. Hasil analisis ini berupa luasan peruntukan lahan yang bisa dijadikan pengembangan lokasi investasi dengan klasifikasi tidak dapat dikembangkan, kurang berkembang, dan berkembang. Wilayah peruntukan sektor primer didominasi kelas berkembang tertinggi ada pada Kecamatan Geyer, sektor sekunder kelas berkembang tertinggi ada pada Kecamatan Kedungjati, dan sektor tersier kelas berkembang tertinggi ada pada Kecamatan Kedungajti.

Selain itu, terdapat analisis satuan kemampuan lahan dilakukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian dan batasan kemampuan lahan dalam mendukung pengembangan lokasi investasi di Kabupaten Grobogan. Analisis kemampuan lahan terdiri dari 9 Satuan Kemampuan Lahan (SKL) yang secara keseluruhan dilakukan teknik tumpang tindih

(*overlay*) untuk menghasilkan peta kemampuan lahan berupa luasan masing-masing kelas kemampuan lahan yang dirinci per kecamatan. Kabupaten Grobogan memiliki kelas kemampuan lahan sangat tinggi, agak tinggi, dan sedang dimana kelas agak tinggi paling mendominasi. Kelas kemampuan lahan tersebut sangat mendukung adanya pengembangan lokasi investasi.

Adapun analisis sebaran tenaga kerja yang dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat ketersediaan tenaga kerja di masing-masing kecamatan. Analisis ini dibutuhkan data jumlah tenaga kerja yang bekerja di setiap sektor dimana data bersumber dari BPS dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan. Analisis ini dilakukan dengan teknik *join data* kependudukan (*excel*) ke layer wilayah (*shapefile*) menggunakan menu *Join and Relates*. Hasil analisis ini berupa tampilan peta sebaran tenaga kerja per kecamatan di masing-masing sektor dimana jumlah tenaga kerja terbanyak ada pada sektor pertanian. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar masyarakat Kabupaten Grobogan bergantung pada sektor pertanian. Oleh sebab itu, perlunya mempertimbangkan aspek tenaga kerja dalam menganalisis lokasi investasi sekaligus menjadi solusi dalam mengatasi angka pengangguran di Kabupaten Grobogan.

Kemudian, analisis-analisis yang sebelumnya dilakukan pengolahan menggunakan teknik analisis pembobotan dalam menentukan klasifikasi untuk luas lahan yang bisa dikembangkan sebagai lokasi investasi di Kabupaten Grobogan. Pada kondisi eksistingnya, lokasi investasi di Kabupaten Grobogan yakni kawasan peruntukan industri. Analisis pengembangan lokasi investasi yang meliputi sektor pertanian, pertambangan, industri, permukiman, perdagangan dan jasa, serta pariwisata. Berdasarkan pembagian keenam sektor tersebut diklasifikasikan menjadi wilayah pengembangan sangat prospektif, prospektif, dan kurang prospektif.

Tabel 4. 38 Arahan Pengembangan Sektor Investasi Kabupaten Grobogan

NO	KECAMATAN	SEKTOR	SUB SEKTOR	BIDANG KEGIATAN	LUAS (Ha)
1	Kedungjati	Pertanian	Hortikultura	Kacang Panjang, Terong, Bawang Merah	1.179
2	Karangrayung	Pertanian	Tanaman Pangan	Padi, Jagung, Kedelai, Ubi Kayu	7.126
			Hortikultura	Cabai, Terong, Bawang Merah, Timun	
			Perkebunan	Kelapa, Tembakau	
		Pertambangan	Pertambangan	Batu Gamping, Tanah Urug, Fosfat	
		Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa	Perdagangan Besar dan Eceran, Jasa Reparasi, Jasa Konstruksi, Jasa Transportasi, Jasa Akomodasi, Jasa Keuangan, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan, Jasa Lainnya	
		Pariwisata	Pariwisata	Wisata Buatan	
3	Penawangan	Pertanian	Tanaman Pangan	Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Hijau,	6.087
			Hortikultura	Cabai, Bawang Merah, Melon, Semangka	
			Peternakan	Sapi, Burung Puyuh, Itik, Ayam Buras, Ayam Ras	
		Permukiman	Permukiman	Hunin	
4	Toroh	Industri	Skala Besar	Pengolahan, Manufaktur	11.399
		Permukiman	Permukiman	Hunian	
5	Geyer	Pertanian	Tanaman Pangan	Padi, Jagung, Kedelai	16.900

NO	KECAMATAN	SEKTOR	SUB SEKTOR	BIDANG KEGIATAN	LUAS (Ha)
			Hortikultura	Cabai, Kacang Panjang, Terong, Bawang Merah, Melon, Semangka	
		Pariwisata	Pariwisata Alam	Wisata Alam	
6	Pulokulon	Pertanian	Tanaman Pangan	Padi, Jagung, Kedelai	12.336
			Hortikultura	Cabai, Tomat, Terong, Bawang Merah, Melon, Semangka	
			Perkebunan	Kelapa, Tebu, Tembakau	
		Permukiman	Permukiman	Hunian	
		Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa	Perdagangan Besar dan Eceran, Jasa Reparasi, Jasa Konstruksi, Jasa Transportasi, Jasa Akomodasi, Jasa Keuangan, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan, Jasa Lainnya	
7	Kradenan	Pertanian	Tanaman Pangan	Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Hijau. Kacang Tanah	9.668
			Hortikultura	Cabai, Kacang Panjang, Bayam, Tomat, Terong, Bawang Merah, Timun, Melon, Semangka	
			Perkebunan	Kelapa, Tebu, Tembakau	
		Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa	Perdagangan Besar dan Eceran, Jasa Reparasi, Jasa Konstruksi, Jasa Transportasi, Jasa	

NO	KECAMATAN	SEKTOR	SUB SEKTOR	BIDANG KEGIATAN	LUAS (Ha)
		Pariwisata		Akomodasi, Jasa Keuangan, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan, Jasa Lainnya	
			Pariwisata Alam	Wisata Alam	
			Pariwisata Buatan	Wisata Buatan	
8	Gabus	Pertanian	Tanaman Pangan	Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Hijau, Ubi Kayu	7.068
			Hortikultura	Cabai, Kacang Panjang, Bawang Merah, Melon	
			Perkebunan	Kelapa, Tebu, Tembakau	
		Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa	Perdagangan Besar dan Eceran, Jasa Reparasi, Jasa Konstruksi, Jasa Transportasi, Jasa Akomodasi, Jasa Keuangan, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan, Jasa Lainnya	
		Permukiman	Permukiman	Hunian	
9	Ngaringan	Pertanian	Tanaman Pangan	Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Hijau, Kacang Tanah, Ubi Kayu, Ubi Jalar	6.849
			Hortikultura	Cabai, kacang Panjang, Terong, Bawang Merah, Melon, Semangka	
			Perkebunan	Kelapa, Tebu, Tembakau	
			Perikanan	Perairan Umum, Perikanan Tangkap	

NO	KECAMATAN	SEKTOR	SUB SEKTOR	BIDANG KEGIATAN	LUAS (Ha)
			Peternakan	Sapi, Burung Puyuh, Itik, Ayam Buras	
		Permukiman	Permukiman	Hunian	
10	Wirosari	Pertanian	Tanaman Pangan	Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubi Jalar	6.360
			Hortikultura	Cabai, Kacang Panjang, Bawang Merah, Melon, Semangka	
			Perkebunan	Kelapa, Tebu, Tembakau	
			Peternakan	Daging, Itik, Ayam Buras	
		Industri	Skala Besar	Manufaktur, Pengolahan	
			Skala Menengah	Manufaktur, Pengolahan	
			Skala Kecil	Pengolahan UMKM	
		Permukiman	Permukiman	Hunian	
		Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa	Perdagangan Besar dan Eceran, Jasa Reparasi, Jasa Konstruksi, Jasa Transportasi, Jasa Akomodasi, Jasa Keuangan, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan, Jasa Lainnya	
		11	Tawangharjo	Permukiman	
Pariwisata	Pariwisata Alam			Wisata Alam	
	Pariwisata Budaya			Wisata Budaya	
12	Grobogan	Pertanian	Tanaman Pangan	Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Hijau	7.362

NO	KECAMATAN	SEKTOR	SUB SEKTOR	BIDANG KEGIATAN	LUAS (Ha)
			Hortikultura	Cabai, Kacang Panjang, Kangkung, Bayam, Terong, Bawang Merah, Timun, Melon, Semangka	
			Peternakan	Sapi, Burung Puyuh, Itik, Ayam Buras, Ayam Ras	
			Perikanan	Perairan Umum, Perikanan Budidaya	
		Industri	Skala Besar	Manufaktur, Pengolahan	
			Skala Menengah	Manufaktur, Pengolahan	
			Skala Kecil	Pengolahan, UMKM	
		Permukiman	Permukiman	Hunian	
		Pariwisata	Pariwisata Alam	Wisata Alam	
13	Purwodadi	Pertanian	Tanaman Pangan	Padi, Jagung, Kedelai, Kacang Hijau, Kacang Tanah	7.052
			Hortikultura	Cabai, Kacang Panjang, Kangkung, Bayam, Tomat, Terong, Bawang Merah, Sawi, Melon, Semangka	
			Perikanan	Perairan Umum, Perikanan Budidaya	
		Permukiman	Permukiman	Hunian	
		Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa	Perdagangan Besar dan Eceran, Jasa Reparasi, Jasa Konstruksi, Jasa Transportasi, Jasa	

NO	KECAMATAN	SEKTOR	SUB SEKTOR	BIDANG KEGIATAN	LUAS (Ha)
				Akomodasi, Jasa Keuangan, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan, Jasa Lainnya	
14	Brati	Permukiman	Permukiman	Hunian	4.833
		Pariwisata	Pariwisata Alam	Wisata Alam	
15.	Klambu	Pertanian	Perikanan	Perairan Umum, Perikanan Budidaya	4.298
		Pariwisata	Pariwisata Alam	Wisata Alam	
	Godong	Pertanian	Tanaman Pangan	Padi, Kedelai, Kacang Hijau	8.546
			Hortikultura	Cabai, Bawang Merah, Melon, Semangka	
			Perikanan	Perairan Umum, Perairan Budidaya	
		Industri	Skala Besar	Manufaktur, Pengolahan	
			Skala Menengah	Manufaktur, Pengolahan	
		Permukiman	Permukiman	Hunian	
17	Gubug	Pariwisata	Pariwisata	Wisata Buatan	4.992
		Perdagangan dan Jasa	Skala Kecil	Perdagangan Besar dan Eceran, Jasa Reparasi, Jasa Konstruksi, Jasa Transportasi, Jasa Akomodasi, Jasa Keuangan, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan, Jasa Lainnya	
		Permukiman	Permukiman	Hunian	
18	Tegowanu	Industri	Skala Besar	Manufaktur, Pengolahan	1.392
			Skala Menengah	Manufaktur, Pengolahan	

NO	KECAMATAN	SEKTOR	SUB SEKTOR	BIDANG KEGIATAN	LUAS (Ha)
		Permukiman	Permukiman	Hunian	
19	Tanggungharjo	Permukiman	Permukiman	Hunian	1.307

Sumber: Penyusun, 2025

*Catatan: Sektor diambil berdasarkan klasifikasi kelas sangat prospektif

Perlunya mendorong pengembangan kegiatan investasi dalam skala lebih luas dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada agar dapat meningkatkan daya saing sektor di Kabupaten Grobogan, mendorong seluruh sektor investasi yang ada untuk bisa memaksimalkan penyerapan tenaga kerja sesuai bidang dan keahlian, serta memaksimalkan hasil kegiatan produksi sehingga tercipta peningkatan perekonomian lokal.

5.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk mendukung keberlangsungan kegiatan investasi di Kabupaten Grobogan sekaligus solusi dalam mengatasi permasalahan di atas sebagai berikut.

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor pertanian tanaman pangan, dan hortikultura; industri pengolahan; pariwisata; permukiman; serta perdagangan dan jasa merupakan sektor-sektor yang sangat prospektif untuk dikembangkan investasi, dengan sebaran lokasi yang telah teridentifikasi secara spasial. Oleh karena itu, pemerintah daerah dapat menggunakan hasil ini sebagai pedoman dalam perencanaan alokasi kegiatan investasi di Kabupaten Grobogan
2. Bagi investor, sebagai informasi gambaran secara teknis sebaran lokasi yang sangat prospektif untuk dikembangkan menjadi kegiatan investasi di Kabupaten Grobogan.
3. Bagi masyarakat, keberadaan kegiatan investasi di sektor-sektor yang sangat prospektif dikembangkan investasi seperti pertanian, industri, pariwisata, serta perdagangan dan jasa dapat membuka peluang kehadiran lapangan usaha baru dan penyerapan tenaga kerja, mengingat sebagian besar pendudukan Kabupaten Grobogan bekerja di sektor pertanian. Oleh karena itu, masyarakat dapat dilibatkan secara aktif dalam rantai produksi, distribusi, dan pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berbasis hasil pertanian dan sumber daya lokal. Hal ini sekaligus dapat menjadi solusi dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.